



► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

## PKL Diajak Budayakan Memilah Sampah

JETIS—Pemerintah Kemantren Jetis menyasar pedagang kaki lima (PKL) yang beraktivitas di wilayahnya untuk ikut membudayakan aksi memilah sampah. Upaya ini merupakan bagian dari gerakan nol sampah anorganik yang dicanangkan Pemkot Jogja sampai ke level pemerintah wilayah untuk menjawab persoalan sampah yang dinilai darurat.

Mantri Pamong Praja Kemantren Jetis Rini Rahmawati mengatakan gerakan memilah dan menyelesaikan sampah anorganik sejak dari sumbernya sebisa mungkin terus

diperluas di wilayah itu. Pada bulan pertama pihaknya fokus menyosialisasikan gerakan nol sampah anorganik di tingkat rumah tangga dengan menggandeng satgas tingkat kelurahan yang sudah terbentuk.

"Hasilnya pelan-pelan sudah terlihat walaupun belum maksimal. Aktivitas bank sampah mulai ramai dan keanggotaan juga meningkat. Pelapak dan penggerobak juga kami ajak turut serta mengajak warga untuk memilah sampah sebelum dibuang," kata Rini, Minggu (12/2).

Peran serta elemen lain yang kemudian ikut diajak yakni PKL. Menurut Rini keberadaan PKL sebagai salah satu penggerak utama perekonomian Jetis juga mendorong produksi sampah yang tidak sedikit. PKL ini, kata dia juga punya peran yang tak kalah penting dengan sektor penghasil sampah lainnya dalam mengupayakan agar sampah terpilah sebelum dibuang ke depo atau TPS.

"Beberapa mungkin sudah mulai melakukan namun masih ada yang sulit membedakan antara sampah organik, anorganik maupun residu. Itu yang perlu disosialisasikan," katanya. Tidak hanya mengajak PKL

untuk terlibat dalam gerakan nol sampah anorganik saja, dalam sosialisasi itu para pedagang juga diajak untuk mengenali kiat-kiat dalam pengembangan kapasitas usaha agar naik kelas. Mereka diajarkan tentang pentingnya proses pengemasan produk yang menarik konsumen dan cara pemasaran lewat daring guna memperluas jangkauan konsumen.

"Harapannya ketika PKL naik kelas dan kapasitas usahanya berkembang, manajemen dan pengelolaan terhadap usahanya juga semakin modern. Mulai dari pemasaran, produksi, terutama terkait pengolahan sampah," katanya. (Yosef Leon)



**Sosialisasi gerakan nol sampah anorganik atau pemilahan sampah kepada pedagang kaki lima di wilayah Kemantren Jetis belum lama ini.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005